

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

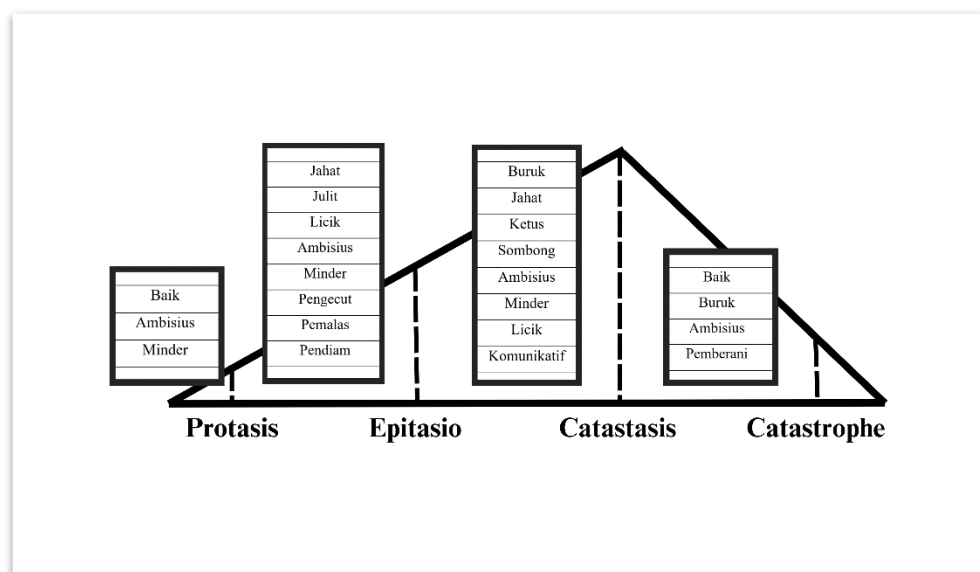
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui judul “Analisis Citra Kontestan Indonesia’s Next Top Model dalam Struktur Dramatik Tayangan serta Implikasinya terhadap Persepsi Penonton”, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

##### 1) Struktur Dramatik dan Kemunculan Citra pada Program INTM

Program Indonesia’s Next Top Model terdiri dari 4 segmen di setiap episodenya. Pada setiap segmen, program ini mengandung struktur dramatik yang terdiri dari protasis, epitasio, catastasis, dan catastrophe, dengan grafik struktur dramatik yang bervariasi.

Struktur dramatik tersebut, melalui berbagai unsur dramatik seperti rangkaian cerita, penekanan konflik interpersonal, kisah pribadi yang mengharukan, persaingan intens dalam tantangan modeling, dan momen-momen dramatis lainnya, hal itu memunculkan 14 macam citra baik citra positif maupun citra negatif pada diri kontestan.

Secara garis besar, kemunculan citra dalam struktur dramatik tayangan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. 1 Citra Kontestan dalam Struktur Dramatik

## 2) Persepsi Penonton terhadap Program INTM dan Citra Kontestan

Melalui branding program Indonesia's Next Top Model tersebut, secara keseluruhan penonton dalam penelitian ini menyukai kemasan program serta mendukung penayangan program Indonesia's Next Top Model. Pada penelitian ini, penonton menyadari bahwa citra yang muncul dalam struktur dramatik tayangan tersebut tidak mencakup pada semua kontestan/perempuan, apalagi sampai menjadi stigma.

Penonton menyadari bahwa setiap kontestan memiliki keunikan dan potensi yang berbeda, serta penonton juga menyadari bahwa citra perempuan juga dapat berubah seiring waktu dan bertambahnya pengalaman hidup. Hal tersebut, bisa dilihat melalui persentase citra kontestan menurut penonton yang setiap nilai instrumennya berada pada nilai tengah (kurang setuju) dan tidak menyentuh angka 100%.

## 3) Korelasi antara Persepsi Penonton terhadap Program INTM dengan Citra Kontestan

Setelah dilakukan Uji Korelasi didapatkan kesimpulan bahwa, Variabel X (persepsi penonton terhadap program INTM) dengan Variabel Y (citra kontestan) memiliki bentuk hubungan/korelasi yang positif dengan derajat hubungan yaitu korelasi lemah. Dengan hasil analisis sebagai berikut:

- Semakin tinggi nilai citra positif kontestan, semakin tinggi pula penonton menyukai kemasan program dan mendukung penayangan program Indonesia's Next Top Model.
- Semakin rendah nilai citra negatif kontestan, semakin rendah pula penonton tidak menyukai kemasan dan tidak mendukung penayangan program Indonesia's Next Top Model.

Sehingga, berdasarkan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang telah disusun pada penelitian ini terbukti, yaitu Terdapat Hubungan antara Persepsi Penonton terhadap Program Indonesia's Next Top Model dengan Citra Kontestan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dikemukakan adanya implikasi yaitu:

Ternyata pengemasan citra pada pengisi acara dalam sebuah program televisi, menjadi salah satu aspek yang memiliki hubungan dengan ketertarikan penonton untuk menonton sebuah program. Semakin positif citra yang ditampilkan, semakin tinggi rasa suka dan dukungan penonton terhadap penayangan sebuah program televisi.

Sehingga, berdasarkan hasil penelitian ini, tim produksi program Indonesia's Next Top Model NET TV dapat terus mempertahankan kemunculan citra positif kontestan untuk keberlangsungan program acara yang disukai dan didukung oleh penonton.

Kemudian untuk program televisi lainnya, hal tersebut juga dapat diaplikasikan. Contohnya pada program *talkshow* yang menampilkan pembawa acara dengan citra yang cenderung negatif seperti, julit, dan ketus. Citra negatif pada pembawa acara tersebut dapat membentuk persepsi negatif juga pada penonton seperti tidak menyukai dan juga tidak mendukung penayangan program acara tersebut.

Sehingga, jika sebuah program televisi ingin mendapat dukungan yang positif dari penonton, berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan tim produksi dalam menyajikan sebuah konsep program acara. Meskipun tentunya, hal tersebut dapat memiliki dampak yang bisa merubah kekhasan, keunikan, dan citra pada sebuah program televisi.

## 5.3 Rekomendasi

Meskipun berdasarkan implikasi penelitian menyatakan bahwa adanya korelasi yang positif antara Persepsi Penonton terhadap Program Indonesia's Next Top Model dengan Citra Kontestan, namun korelasi tersebut berada pada derajat korelasi lemah. Sehingga hal tersebut memunculkan rekomendasi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi penonton terhadap program Indonesia's Next Top Model ini dengan memperhatikan: variabilitas data penelitian, keterkaitan langsung antara kedua variabel, serta kemungkinan adanya aspek lain yang cenderung

memiliki hubungan yang lebih kuat daripada citra kontestan, dalam mempengaruhi persepsi penonton terhadap program Indonesia's Next Top Model, seperti:

- Pemenuhan kebutuhan referensi photo model
- Pemenuhan kebutuhan pembelajaran dunia modeling
- Pemenuhan kebutuhan bagi pecinta fashion
- Kepuasan terhadap gaya visual tayangan
- Kepuasan dramatisasi/rangkaian cerita pada tayangan
- Kehadiran selebriti favorit yang menjadi pengisi acara, dan sebagainya.

Aspek tersebut, peneliti merekomendasikan untuk mencari tahu sebenarnya aspek apa yang kuat mempengaruhi persepsi penonton dalam menyukai dan mendukung penayangan program Indonesia's Next Top Model.

Selain itu, pada penelitian ini, peneliti belum berhasil mendapatkan data dari Tim Produksi Program Indonesia's Next Top Model sebagai langkah validasi/penguat dari penelitian ini

Sehingga untuk penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk melakukan wawancara dengan Tim Produksi Program Indonesia's Next Top Model untuk melihat perspektif dari sudut pandang mereka mengenai aspek/*branding* apa yang mereka gunakan untuk menarik minat para penonton.